

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, H. R. (2021). *Pengantar metodologi penelitian*. Yogyakarta: SUKA Press UIN Sunan Kalijaga.
- Adriana, I. (2008). *Memahami Pola Perkembangan Bahasa Anak Dalam Konteks Pendidikan.Tadris: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 1-15. <https://doi.org/10.19105/tjpi.v3i1.229>
- Apriansyah, A. H., Febryan, M. D., Milsan, H., Anwar, A. C., Nedriyan, H. S., Qomariah, S., & Isnawati, I. (2025). Peningkatan Aspek Perkembangan Moral Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan di TK Islam Al-Husna Samarinda. *BOCAH: Borneo Early Childhood Education and Humanity Journal*, 4(1), 61–74. <https://doi.org/10.21093/bocah.v4i1.10911>
- Azis, W. A. (2018). *PENERAPAN Pola Asuh Otoriter Pada Anak (Studi Kasus Pada Kader Posyandu Di Desa Kawunghuwuk) Tunas Siliwangi: Jurnal Program Studi Pendidikan Guru PAUD STKIP Siliwangi Bandung*, 4(2), 55-59. <https://doi.org/10.22460/ts.v4i2p55-59.1225>
- Bun, Y., Taib, B., & Mufidatul Ummah, D. (2020). Analisis Pola Asuh Otoriter Orang Tua Terhadap Perkembangan Moral Anak. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 2(1), 128–137. <https://doi.org/10.33387/cp.v2i1.2090>
- Darmawanti, R. R. (2023). Pola asuh dapat diartikan sebagai sistem, cara kerja, atau bentuk dalam upaya menjaga, merawat, mendidik, dan membimbing anak kecil supaya dapat berdiri sendiri. *IJAGAED: Indonesia Jurnal Of Islamic Golden Age Education*, 3(2), 64–78.
- Dewi, M. P., Neviyarni, & Irdamurni. (2020). *Perkembangan bahasa, emosi, dan sosial anak usia sekolah dasar*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(1), 1-11. <https://doi.org/10.30659/pendas>
- Dhani, H. R., Muslihin, H. Y., & Rahman, T. (2023). Literature Review : Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Journal Of Social Science Research*, 3, 438–452.
- Elan, E., & Handayani, S. (2023). Pentingnya Peran Pola Asuh Orang Tua untuk Membentuk Karakter Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 2951–2960. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i3.2968>

- Fajri, R. N., Hidayat, R., & Ihsanda, N. (2025). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Empati Peserta Didik Sekolah Dasar. *Jurnal INTISABI*, 3(1).
- Febrina, Z., & Khairina, N. (2024). *Tinjauan Pola Asuh Otoriter dari Perspektif Teori Baumrind pada Remaja dan Kaitannya dengan Perilaku Agresif*. 4(6), 266–273. <https://doi.org/10.17977/10.17977/um070v4i62024p266-273>
- Fikriyyah, H. F., Nurwati, R. N., & Santoso, M. B. (2022). Psikososial Anak Usia Prasekolah. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 3(1), 11–17.
- Harita, N., & Siburian, H. H. (2022). Pray, Praise and Worship: Mengembangkan Kecerdasan Spiritual Anak Usia Dini. *IMMANUEL: Jurnal Teologi Dan Pendidikan Kristen*, 3(2), 104–118. <https://doi.org/10.46305/im.v3i2.129>
- Herlina, O., Nisrina, Z., & Ni Kadek, P. (2023). Dampak Pola Asuh Otoriter terhadap Karakter dan Perkembangan Mental Anak. *Journal of Gender Equality and Social Inclusion (Gesi)*, 2(1), 1–6. <https://doi.org/10.38156/gesi.v2i1.151>
- Ilham, L. (2022). Dampak Pola Asuh Otoriter Terhadap Perkembangan Anak. *Islamic EduKids*, 4(2), 63–73.
- Jekrin, H., Mano, A., & Soetjningsih, C. H. (2022). *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*. 13(1), 6–18. <https://doi.org/10.23887/jibk.v13i1.42441>
- Karim, B. A. (2020). Teori Kepribadian dan Perbedaan Individu. *Education and Learning Journal*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.33096/eljour.v1i1.45>
- Latifah, N., & Permatasari, R. (2020). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Buku Tematik Siswa Sd Kelas Iv Kurikulum 2013. *Indonesian Journal of Elementary Education (IJOEE)*, 1(1), 23–31. <https://doi.org/10.31000/ijoe.v1i1.2565>
- Mokhlis, S. (2019). Pemupukan Kreativiti Kanak-Kanak: Kajian Kes Amalan Pengajaran Kreativiti di Sebuah Tadika Islam. *ATTARBAWIY: Malaysian Online Journal of Education*, 3(1), 34–48 <https://doi.org/10.53840/attarbawiy.v3i1.65>

Murni. (2017). *Perkembangan fisik, kognitif, dan psikososial pada masa kanak-kanak awal 2-6 tahun*. III(1), 19–33.

Nisa, A. R., Patonah, P., Prihatiningrum, Y., & Rohita, R. (2021). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 4-5 Tahun: Tinjauan Pada Aspek Kesadaran Diri Anak. *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, 4(1), 1-7. <https://doi.org/10.36722/jaudhi.v4i1.696>

Puteri, I. A. W., & Syafrina, R. (2023). The influence of parental religiosity and parental role on early childhood altruism behavior. *Jurnal Kesehatan Mental Indonesia*, 2(01), 1–10.

Rodiyah, C. (2011). Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pemikiran Ki Hajar Dewantara. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar dan Prasekolah*, 1(1), 1-12.

Salenussa, M. N., & Soetjningsih, C. H. (2022). Pola asuh otoriter (authoritarian parenting) dan perilaku agresif pada siswa di salah satu sma di maluku tengah. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(3), 1085–1092.

Sjarkawi. (2008). *Pembentukan kepribadian anak: peran moral, intelektual, emosional, dan sosial sebagai wujud integritas membangun jati diri*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 2(1), 15-27.

Sumantri, M., & Syaefudin Sa'ud, U. (2021). Pendidikan dasar dan menengah. *Prosiding: Indonesia Dalam Arus Sejarah VIII*, 1(1), 21-32.

Syaparuddin, S., & Elihami, E. (2019). Peranan Pendidikan Nonformal Dan Sarana Pendidikan Moral. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 1(1).

Trianingsih, R. (2017). Pendidikan dalam Proses Kebudayaan yang Multikultural di Indonesia. *Tarbiyatuna Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), 45-55.

Ulfa, amira adlina & puji yanti fauziah. (2020). *Identifikasi Pola Asuh Orang Tua Tunggal Pada Anak Usia Dini Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini , Universitas Negeri Yogyakarta 1 Parenting Styles Of Single Parents With Early Age*. 15(2), 153–160.

Wartini, S., & Riyanti, R. (2018). Pengaruh Pola Asuh Terhadap Perkembangan Karakter Sosial Anak Usia Dini. *CERIA (Cerdas Energik Responsif*

Inovatif Adaptif), 1(2), 21-27. <https://doi.org/10.22460/ceria.v1i2.p21-27>

Wiyani, N. A. (2015). Manajemen PAUD Bermutu: konsep dan praktik MMT di KB. TK/RA. Yogyakarta: Gava Media.

Yusliani, H., Riza Muarrief, M., & Anggraeni, N. (2024). Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak. *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, 10(2), 112–125. <http://dx.doi.org/10.22373/bunayya.v9i2.2>

Buku

Sugiono, P. D. (2014). Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.

Naamy, N. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar & Aplikasinya. In *Rake Sarasin* (Issue Maret). [https://repository.uinmataram.ac.id/2853/1/buku Metode Penelitian](https://repository.uinmataram.ac.id/2853/1/buku-Metode-Penelitian).

Wiyani, N.A. 2014. *Psikologi perkembangan anak usia dini: Panduan bagi orang tua dan pendidik PAUD dalam memahami serta mendidik anak usia dini*. Yogyakarta. Gava Media.

Kesuma, D., Triatna, C., & Permana, J. 2011. *Pendidikan Karakter: Kajian Teori dan Praktik di Sekolah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Legi, Hendrik. *Moral, Karakter dan Disiplin dalam Pendidikan Agama Kristen*. 2022. Yogyakarta. Edu Publisher.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Daftar Narasumber

No	Nama	Umur	Pekerjaan	Tanggal wawancara
1.	Agustinus Ranga,S.Pd SD 196908281993031008	56	Kepala Sekolah	8 November
2.	Fransiska R. Da Neru, S.Pd 197807292009032004	47	Guru Kelas VI	5 November
3.	Gertrudis Kota, S.Pd 196707112007012022	58	Guru Kelas I	3 November
4.	Dolfinus Albertus, S.Pd 197204052024211001	53	Guru Kelas II	3 November
5.	Dolfina Da Seso, S.Pd 197708142023212010	48	Guru Kelas III	3 November
6.	Magdalena Mensiana	45	Petani	28 Oktober
7.	Theresia Yuventi	46	Petani	29 Oktober
8.	Dolorosa Da Ine	43	Petani	29 Oktober
9.	Modesta Erniwati	47	Petani	3 November
10.	Yosephina Marlin Dua Pagang	47	Petani	3 November
11.	Maria Mariana	32	Petani	4 November
12.	Yasintha	55	Petani	4 November
13.	Yosefina Da Lores	64	Petani	4 November
14.	Maria Natalia B. Yanti	32	Petani	5 November
15.	Sisilia Rosfina	72	Petani	5 November
16.	Vinsensius Selestinus	9	Pelajar	29 Oktober
17.	Katharina A.T. Mentari	9	Pelajar	29 Oktober
18.	Fabiana Graneta Belatriks	8	Pelajar	29 Oktober
19.	Gregorius Sintus	9	Pelajar	29 Oktober
20.	Rafael Benediktus	9	Pelajar	27 Oktober
21.	Maria Nona Lastrin	8	Pelajar	27 Oktober
22.	Fidelis Rudolfus	8	Pelajar	27 Oktober
23.	Juliana Advenia	8	Pelajar	28 Oktober
24.	Ignasius Yovindra	9	Pelajar	28 Oktober
25.	Yerikho Miguel	8	Pelajar	28 Oktober

Lampiran 2: Pedoman Wawancara

No.	Narasumber	Daftar Pertanyaan
1.	Orang tua	Pertanyaan umum: 1. Apa Pendidikan terakhir bapak/ibu? 2. Berapa jumlah anggota keluarga dalam rumah ini? 3. Bagaimana cara mengatasi tingkah laku anak di rumah? 4. Apakah dalam keluarga ini terjalin hubungan yang baik dalam kehidupan sehari-hari 5. Kira-kira berapa pendapatan bapak/ibu per-hari/ per-bulan? Pertanyaan khusus bertolak dari 3 aspek pola asuh otoriter Aspek Batasan Perilaku 1. Apakah bapak/ibu membuat aturan yang jelas di rumah dengan tujuan anak tahu apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan? 2. Apakah bapak/ibu mengawasi kegiatan anak seperti dengan siapa dia bermain dan ke mana dia pergi? 3. Apakah bapak/ibu memberikan konsekuensi yang sesuai dan konsisten jika anak melanggar aturan? 4. Apakah anak di rumah selalu mengucapkan salam kepada orang tua maupun anggota keluarga yang lain? 5. Apakah anak selalu mengucapkan terima kasih bila diberikan sesuatu? Aspek Perilaku Mendukung 1. Apakah bapak/ibu mendukung dan mendorong anak untuk mencoba hal-hal baru yang positif? 2. Apakah bapak/ibu memberikan pujian ketika anak melakukan hal yang baik? 3. Apakah bapak/ibu membantu anak menyelesaikan masalahnya dengan memberi saran dan dukungan? 4. Apakah di dalam keluarga diperbiasakan untuk berdoa bersama pada saat sebelum dan sesudah makan, sebelum tidur dan saat bangun tidur? 5. Apakah bapak/ibu memperbiasakan anak mengikuti kegiatan rohani yang diadakan di sekolah maupun di gereja? Aspek Kualitas Hubungan emosional orang tua- anak 1. Apakah bapak/ibu sering menghabiskan waktu bersama anak seperti bermain, mengobrol atau melakukan kegiatan bersama? 2. Apakah anak bapak/ibu merasa aman untuk bercerita atau curhat kepada bapak/ibu? 3. Apakah bapak/ibu sering menunjukkan kasih sayang kepada anak seperti memeluk, tersenyum atau mengucapkan kata-kata yang membuatnya merasa disayang? 4. Apakah anak memiliki keterbatasan mental? 5. Apakah bapak/ibu memberikan nasihat ketika anak berbuat salah?

No.	Narasumber	Daftar Pertanyaan
2	Kepala Sekolah, Guru	Kepala Sekolah Aspek batasan perilaku 1. Bagaimana sekolah menetapkan aturan untuk peserta didik? 2. Apa yang biasanya sekolah lakukan kalau peserta didik melanggar aturan? 3. Siapa saja pihak-pihak yang dilibatkan dalam hal disiplin anak di sekolah? 4. Apakah aturan sekolah juga dijelaskan kepada orang tua? Dan mengapa penting menjelaskannya? Aspek perilaku mendukung 1. Apa saja yang sekolah lakukan untuk membantu peserta didik berperilaku baik? 2. Apakah guru mendapat pelatihan untuk menangani perilaku peserta didik dengan cara positif? 3. Bagaimana cara sekolah membentuk karakter peserta didik yang baik? Aspek kualitas hubungan emosional orang tua-anak 1. Apakah sekolah melihat hubungan anak dengan orang tua berpengaruh pada sikap anak di sekolah? 2. Apakah sekolah selalu melibatkan orang tua dalam berbagai kegiatan di sekolah? 3. Apa tantangan yang paling sering muncul dalam kerja sama antara sekolah dan orang tua? Guru Aspek batasan perilaku 1. Bagaimana anda menerapkan aturan di kelas? 2. Apa yang anda lakukan jika peserta didik melanggar aturan? 3. Apakah anda sering mengajak orang tua bekerja sama saat anak mengalami masalah perilaku? 4. Apakah sekolah membantu anda dalam menangani anak yang sulit diatur? Aspek perilaku mendukung 1. Apa yang anda lakukan agar peserta didik mau berperilaku baik di kelas? 2. Bagaimana anda membangun hubungan yang baik dengan peserta didik terutama yang suka bermasalah? 3. Apakah peserta didik di kelas anda saling membantu dan bekerja sama? Aspek kualitas hubungan emosional orang tua-anak 1. Menurut anda apakah hubungan anak dengan orang tuanya berpengaruh pada perilaku peserta didik di sekolah? 2. Apakah ada komunikasi antara guru dan orang tua peserta didik? 3. Apa ada kesulitan yang anda alami saat mencoba bekerja sama dengan orang tua peserta didik? Bagaimana cara anda mengatasinya?

No.	Narasumber	Daftar Pertanyaan
3.	Peserta didik	Aspek batasan perilaku 1. Apakah kamu tahu aturan yang berlaku di sekolah atau di kelasmu? 2. Apa yang biasanya terjadi kalau kamu dan temanmu melanggar aturan? 3. Siapa yang biasanya membantu kamu agar tetap mengikuti aturan? 4. Apakah kamu biasa bertengkar dengan teman? Aspek perilaku mendukung 1. Apakah guru di sekolah sering memberi semangat atau membantu saat kesulitan? 2. Apa yang membuat kamu merasa senang belajar di sekolah? 3. Bagaimana perasaanmu ketika diminta guru untuk maju didepan kelas? Aspek kualitas hubungan emosional orang tua-anak 1. Apakah kamu sering bercerita kepada orang tuamu tentang kegiatan di sekolah? 2. Di rumah tinggal dengan siapa? Dan kalau sekolah siapa yang biasa antar? 3. Apakah di rumah kamu sering/jarang/tidak pernah dimarah atau sampai dipukul oleh orang tuamu? 4. Kalau kamu sedih atau marah apakah kamu sering cerita ke orang tuamu? 5. Apakah orang tuamu sering bertanya tentang sekolah atau membantumu belajar?

Lampiran 3: Pedoman Observasi

No	Aspek	Indikator	Hasil Observasi	Catatan
1	Batasan Perilaku	Orang tua menerapkan aturan (batasan – batasan) yang ketat	Jarang terlihat	Selama observasi orang tua membuat aturan di rumah yang tidak terlalu memaksa akan tetapi berbeda dengan anak yang tinggal dengan kerabat. Dimana ada aturan yang berlaku yang harus dipatuhi anak.
		Sikap orang tua kaku yang bersifat memaksa	Jarang terlihat	Selama Observasi berlangsung orang tua lebih banyak mendengarkan anak ada juga yang jarang berkomunikasi dengan orang tuanya sehingga komunikasinya kaku hanya satu arah.
		Aturan dalam rumah diterapkan tanpa diskusi atau penjelasan lebih lanjut.	Sering terlihat	Selama observasi orang tua kebanyakan membuat aturan sendiri dan anak diminta untuk mematuhi. Aturan itu meliputi aturan-aturan ringan yang dibuat oleh orang tua misalnya membantu pekerjaan rumah, mandi, belajar, ke gereja dan sekolah, menjaga adik, makan bersama keluarga, pulang sekolah harus istirahat siang, makan harus dihabiskan, mengganti pakaian sekolah dan menggantungnya dengan baik, membereskan tempat tidur sendiri

		Hukuman diberikan bila anak melanggar aturan tanpa kompromi.	Sering terlihat	Selama observasi jika melanggar aturan-aturan seperti diatas maka akan diberikan sanksi seperti memukul anak, menjewer telinga, tidak diberi jatah makan siang, tidak di ijinan pergi bermain bersama teman-teman
2	Perilaku Mendukung	Orang tua jarang memberikan pujian atau penguatan positif atau juga motivasi serta dorongan.	Jarang terlihat	Selama observasi orang tua mendukung sepenuhnya apapun jenis kegiatan yang anak lakukan di sekolah maupun di lingkungan rumah tetapi kadang-kadang anak bersikap acuh tak acuh sehingga tidak heran orang tua memarahi dan ada juga yang sampai memukul dan mengancam tidak diberi jatah makan
		Fokus lebih pada kesalahan daripada keberhasilan anak.	Jarang terlihat	Selama observasi berlangsung ketika anak melakukan kesalahan maka orang tua lebih banyak memberikan teguran langsung jika tidak ada perubahan maka akan diberikan hukuman fisik seperti memukul ataupun menjewer tetapi tidak terus menerus dilakukan karena dengan sendirinya ada efek jerah.
		Tidak ada dukungan terhadap minat atau ekspresi	Jarang terlihat	Selama observasi orang tua menginginkan anak untuk tampil tetapi dari pribadi anak yang malu padahal orang tua

		diri anak.		mendukung penuh setiap aktivitas atau kegiatan yang diikuti oleh anak. Sehingga ada anak yang berkembang pesat dalam belajar ada anak yang lebih banyak diam dan berinteraksi ketika berada di rumah saja
3	Kualitas Hubungan Emosional	Komunikasi hanya bersifat satu arah (orang tua ke anak).	Sering terlihat	Selama observasi orang tua akan bertanya tentang kegiatan pembelajaran di sekolah ketika anak yang memulai duluan jika tidak orang tua lebih banyak diam untuk memulai pembicaraan.
		Anak terlihat takut atau cemas saat berinteraksi dengan orang tua.	Jarang terlihat	Dalam observasi beberapa anak justru menceritakan pengalamannya selama berada di sekolah, ketika bermain dengan teman-temannya dan pelajaran yang mereka pelajari di sekolah hari itu
		Hubungan kurang hangat	Jarang terlihat	Selama observasi hubungan antara orang tua ada yang harmonis dan ada yang kurang harmonis disebabkan karena anak takut untuk bercerita dan anak selalu diberikan kesempatan oleh orang tua tetapi anak menolak untuk memulai pembicaraan duluan
		Minim kasih sayang yang di tunjukkan secara fisik	Jarang terlihat	Selama observasi orang tua selalu memberikan kasih sayang sepenuhnya kepada anak Cuma beberapa anak

		dan verbal		yang mungkin merindukan sosok ayah dalam kehidupan mereka sehingga benar-benar kasih sayang itu didapatkan dari ibunya saja.
--	--	------------	--	--

Lampiran 4: Dokumentasi Kegiatan Penelitian Lapangan



*Wawancara dengan Bapak AR selaku Kepala Sekolah SDI Bidara
(Bidara, 8 November 2025)*



*Wawancara dengan Ibu GK guru kelas I dan Bapak DA guru kelas II
(Bidara, 3 November 2025)*



*Wawancara bersama Ibu DDS guru kelas III dan Ibu FRDN guru kelas VI
(Bidara, 3 dan 5 November 2025)*



Wawancara bersama Ibu MM
(Selasa, 28 Oktober 2025)



Wawancara bersama Ibu MBNY
(Rabu, 5 November 2025)



Wawancara bersama Ibu DDI
(Rabu, 29 Oktober 2025)



Wawancara bersama Ibu YMDP
(Senin, 3 November 2025)



Wawancara bersama Ibu ME
(Senin, 3 November 2025)



Wawancara bersama Ibu TY
(Rabu, 29 Oktober 2025)



Wawancara dengan Ibu SR
(Rabu, 5 November 2025)



Wawancara dengan Ibu MM
(Selasa, 4 November 2025)



Wawancara bersama Ibu YDL
(Selasa, 4 November 2025)



Wawancara bersama Ibu YDL
(Selasa, 4 November 2025)

Wawancara Bersama Sepuluh Narasumber (Orang Tua)



Wawancara dengan VS
(Rabu, 29 Oktober 2025)



Wawancara dengan KATM
(Rabu, 29 Oktober 2025)



Wawancara dengan FGB
(Rabu, 29 Oktober 2025)



Wawancara dengan GS
(Rabu, 29 Oktober 2025)



Wawancara dengan RB(Senin,
27 Oktober 2025)



Wawancara dengan MNL
(Senin, 27 Oktober 2025)



Wawancara dengan FR
(Senin, 27 Oktober 2025)



Wawancara dengan JA
(Selasa, 28 Oktober 2025)



Wawancara dengan IY
(Selasa, 28 Oktober 2025)



Wawancara dengan YM
(Selasa, 28 Oktober 2025)

Wawancara Bersama Sepuluh Narasumber (Peserta Didik)

Lampiran 3: Surat Izin Penelitian

STIPAR ENDE
(SEKOLAH TINGGI PASTORAL ATMA REKSA)
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEAGAMAAN KATOLIK
Jl. Gatot Subroto, Kel. Mautapaga, Kec. Ende Timur, 86317
Ende – Flores – NTT
Telp. (0381) 25000127, Email: info@stipar.ac.id

No : 176/B.4/Stipar/E/X/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth,
Kepala Sekolah SDI Bidara
Di –
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yohanes Dombosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
Jabatan : Ketua Program Studi Pendidikan Keagamaan Katolik Stipar Ende.

Dengan ini memohon izin melakukan penelitian untuk mahasiswa atas nama:

Nama : Maria Arnolda Yosefa Mude Azi
NIM : 213316

Yang bersangkutan akan melakukan penelitian dengan judul: "DAMPAK POLA ASUH OTORITER TERHADAP KARAKTER PESERTA DIDIK DI SD INPRES BIDARA." Dari tanggal 25 Oktober 2025 sampai 08 November 2025.

Demikian Surat Izin Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ende, 22 September 2025
Ketua Prodi PKK

Yohanes Dombosko Bhodo, S. Fil., Lic. Th.
NIDN: 2711098001